



## PENGARUH DANA PINJAMAN BANK KELILING TERHADAP KESEJAHTERAAN (STUDI KASUS MASYARAKAT DESA LEUWISADENG BOGOR)

Roisiyatin, Della Apriliani  
Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor  
[roisiyatin@iuqibogor.ac.id](mailto:roisiyatin@iuqibogor.ac.id)

---

Naskah masuk:15-12-2021, direvisi: 29-12-2021, diterima: 15-01-2022, dipublikasi:18-01-2022

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana pinjaman bank keliling terhadap kesejahteraan study kasus ibu-ibu nasabah bank keliling sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposif yang berjumlah 97 orang. Metodologi penelitian ini adalah penelitian kausalitas (kuantitatif) dengan menggunakan teknik analisis data berupa, uji keabsahan data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, uji hipotesis adalah uji parsial menggunakan statistik uji t dan analisis regresi linear sederhana. Dalam hasil pengujian hipotesis berdasarkan nilai signifikan (Sig) diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel dana pinjaman bank keliling (X) adalah sebesar 0,836 karena nilai sig. 0,836 > probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh dana pinjaman bank keliling terhadap kesejahteraan.

**Kata Kunci:** Dana Pinjaman Bank Keliling, Kesejahteraan

### ABSTRACT

*The study is aimed at seeing how the loan of the mobile bank effects welfare the study of bank's customer's case, samples from this study used a 97 (ninety-sevent) amendment technique. The methodology of this study is quantitativr (causality) by using data analysis techniques of which, validity test of data using valiance tests and religious ability, hypothetical test arr terrestrial tests using a statistic test and simple linear regression analysis. In the result of a hypothetical testing based on a significant value (Sig) know significance (Sig) of a variabel bank loan (X) is 0,836 because of sig. 0,836 > probability, then it can be concluded that  $H_a$  was rejected. It means that no amount of bank credit can effect the welfare.*

**Keywords:** The mobile bank loan fund, welfare

### PENDAHULUAN

Pada dasarnya manusia memiliki keinginan yang sama dalam beberapa hal, namun untuk memenuhi kebutuhannya semua itu tergantung pada pendapatannya, maka manusia harus berusaha untuk mendapatkan semua keinginannya salah satunya dengan bekerja, keterbatasan modal menjadi alasan untuk mewujudkan sebuah usaha yang menjadikan sumber pendapatan.

Maka tidak heran banyak masyarakat yang meminjam modal untuk merintis usahanya, dari sinilah peran lembaga keuangan sangat penting untuk menyalurkan dana, namun banyaknya persyaratan yang sangat menyulitkan membuat sebagian masyarakat enggan untuk meminjamnya kepada bank, mereka memilih alternatif lain untuk mencari pinjaman cepat cair dan tanpa syarat seperti rentenir atau bank keliling. Rentenir adalah seorang individu yang memberikan pinjaman jangka pendek, tidak membutuhkan jaminan, bunga relatif tinggi, dan selalu berupaya melanggengkan nasabah. (Muh. Al-Juned:2014)

Hal ini menjadi perbincangan akan tetapi, banyak sekali masyarakat yang tidak peduli akan bahaya yang ditimbulkan, awalnya keberadaan bank keliling sangatlah membantu, bahkan banyak masyarakat yang merespon positif, namun dengan seiringnya waktu bank keliling sangat meresahkan warga, akibatnya banyak sekali masyarakat yang merasa terbebani karena bunga yang diberikan setelah cicilan sangatlah tinggi dibandingkan dengan lembaga keuangan formal yang diawasi oleh pemerintah.

Namun, merajalelanya bank keliling dianggap warga sangat positif, karena praktik pemberian dana pinjaman yang meresahkan, karena awalnya membantu masyarakat akan tetapi saat pengembalian modal mencekik diakibatkan bunga (riba) yang di berikan cukup tinggi.

Hakekatnya pelarangan riba dalam Islam suatu penolakan terhadap risiko finansial tambah yang di tetapkan dalam transaksi uang atau modal maupun jual beli yang dibedakan kepada satu pihak saja sedangkan yang lainnya dijamin keuntungannya. Bunga pinjaman Sebagaimana yang telah diatur di dalam Al-Quran

وَأَحْلَلَاللَّهُ لَبِيعٌ وَحَرَّمَ الرِّبَا

*"Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba". (Al-Baqarah/2:275)*

Sudah jelas bahwa dalam Islam dilarang untuk memiliki harta yaitu dengan cara riba. Itu tidak lain karena riba sebagai suatu tindakan memakan harta orang lain tanpa jerih payah dan resiko, kemudahan yang diperoleh orang kaya diatas kepedihan dan kesedihan orang miskin, serta merusak semangat manusia untuk bekerja mencari uang. (Yusup Azazi:2015)

Kesejahteraan oleh sebagian masyarakat selalu dikaitkan dengan konsep kualitas hidup. Konsep kualitas hidup merupakan gambaran tentang keadaan kehidupan yang baik. Sebagai masyarakat yang memiliki kemauan dan kemampuan yang produktif mereka berusaha melakukan upaya-upaya mandiri untuk menciptakan suatu usaha yang dapat menjadikan sumber pendapatan mereka.

Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009, kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, priritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. (Sugeng Puji Leksono:2016)

Adapun tujuan utama dari ekonomi Islam itu adalah kesejahteraan manusia *masalah* dan terhindar dari madharat serta berkaitan dengan *maqashid al-syariah*, yaitu tercapainya kebahagiaan di dunia dan di akhirat *falah* melalui tatanan kehidupan yang baik

dan terhormat. Itulah kesejahteraan yang hakiki yang harus sampai kepadanya harus ada perlindungan kepadanya, ilmu, kehidupan, keturunan, dan harta.

Dalam hal ini berarti semua aspek dalam ajaran Islam harus mengarah kepada tercapainya tujuan tersebut, tidak terkecuali aspek ekonomi. Oleh karena itu ekonomi inilah harus bisa menjadi solusi masalah pada ekonomi kekinian. Sehingga dalam memenuhi kebutuhan untuk kesejahteraan, masyarakat perlu selektif dalam mengajukan pinjaman apakah memenuhi kesejahteraan aspek spiritual atau tidak.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian Kausalitas (Kuantitatif). Dalam penelitian kuantitatif ini terdapat angka-angka untuk mengumpulkan data dan penampilan hasil penelitian. Angka-angka tersebut dapat diukur lebih tepatnya dapat dihitung. Dalam penelitian penyebaran angket kuesioner.

Variabel penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variabel, yaitu variabel independen (X) terdiri dari satu variabel, yaitu dana pinjaman bank keliling dan variabel dependen (Y) terdiri dari satu variabel, yaitu kesejahteraan masyarakat. Data yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki 2 sumber, yaitu primer dan sekunder. Analisis yang digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan.

Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah nasabah bank keliling dalam kategori ibu-ibu rumah tangga. Dan diambil sampel dari populasi sebanyak 97 orang responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) dan wawancara. Setelah ini data yang sudah terkumpul dan dianalisis menggunakan uji validitas uji reliabilitas, statistik uji-t dan terakhir analisis linear

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dana pinjaman bank keliling (X) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y). Data-data diperoleh dengan penyebaran angket, berikut ini adalah hasil dari analisis regresi linear.

**Coefficients<sup>a</sup>**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.516	2.432		15.425	.000
	X	-.013	.061	-.021	-.208	.836

#### a. Dependent Variable: y

Hasil perhitungan yang telah dilakukan diatas menghasilkan suatu persamaan menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresinya yang di estimasikan sebagai berikut : Nilai konstanta sebesar 37.516 artinya apabila variabel bebas dana pinjaman bank keliling dalam keadaan konstanta atau 0, maka kesejahteraan nilainya sebesar 37.516. Koefisien regresi dana pinjaman bank keliling sebesar -.013 artinya setiap kenaikan 1 variabel X maka nilai variabel Y akan naik sebesar -.013.

Berdasarkan pengujian hipotesis mendapatkan hasil berdasarkan nilai Signifikan (Sig): Diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel Dana Pinjaman Bank Keliling (X) adalah sebesar 0,836. Karena nilai sig. 0,836 > probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh Dana Pinjaman Bank Keliling terhadap Kesejahteraan.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif dengan teknik kuesioner yang dilaksanakan di Desa Leuwisadeng Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor tentang dana pinjaman bank keliling terhadap kesejahteraan diperoleh data bahwa dana pinjaman bank keliling terhadap kesejahteraan tidak signifikan atau tidak berpengaruh, karna hal ini bertentangan dengan ajaran Islam.

Hasil wawancara menunjukan juga bahwa masyarakat yang meminjam dana pinjaman bank keliling pada umumnya untuk memenuhi kebutuhan hidup, akan tetapi pinjaman tersebut tidak memberikan kesejahteraan yang haqiqi untuk kehidupannya. Banyak sekali masyarakat yang tidak bisa membayar cicilan, karna bunga yang diberikan sangatlah tinggi sehingga masyarakat merasa terbebaskan.

Namun kebutuhan tidak sepenuhnya tentang materi saja mengingat pada umumnya masyarakat di desa leuwisadeng seorang muslim tentu saja kita harus tetap sesuai dengan ajaran agama islam, yaitu menerapkan nilai dari maqashid syariah kebahagiaan masalah, tidak hanya kebahagiaan di dunia saja yang diutamakan namun harus seimbang dengan kebahagiaan di akhirat, serta terhindar dari *mudharat* dan tercapainya kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Muh. Al-Juned, 2014. Dampak Praktek Rentenir Terhadap Sosial Ekonommi di Kelurahan Gunung Sari Rappocini Makassar, SE.I, Fakultas Ekonomi dan bIs Arsa Arsa, Bambang Kurniawan, "Pengaruh Jenis Usaha Pedagang Terhadap Peminjaman Kepada Rentenir Studi Kasus Pasar Mama Puri Mayang Kota Jambi". Nis Islam, UIN Allaudin Makassar.
- Sugeng Puji Leksono, *Perundang-undangan Sosial*, Malanng: Setara Press, 2016, 11.
- Yusup Azazy, 2015. *Buku dasar –Tafsir Ayat-ayat Ekonomi (Tafsir Al-Ayaat AL\_Iqtishadiyah*. Bandung).